

## ABSTRAK

**Disusun oleh Acep Rahmat (1168020002): “Analisis Nilai Intrinsik Saham Menggunakan Metode Dividend Discounted Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”**

Analisis *intrinsic value* saham fokus terhadap nilai sesungguhnya yang terdapat pada perusahaan. Nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau yang seharusnya terjadi, biasanya disebut sebagai nilai teoritis. Secara teori nilai intrinsik seharusnya sama dengan harga saham dipasar. Namun kenyataannya justru berbeda antara nilai intrinsik dengan harga saham di pasar. Penelitian ini bertujuan menghitung dan menganalisis nilai intrinsik pada perusahaan industri dasar dan kimia yang *listing* di bursa efek Indonesia periode 2014-2018 sehingga dapat diketahui saham mana yang menunjukkan kondisi *overvalued*, *undervalued*, dan *fairvalued* dan harga saham sudahkah mencerminkan nilai intrinsiknya atau tidak, perhitungan nilai intrinsik sahamnya menggunakan dua metode yang dibandingkan yaitu *dividend discounted model* dan *price earning ratio*, serta membandingkan hasil perhitungan metode tersebut dengan menghitung tingkat eror (MSPE). Dengan demikian, keputusan investasi yang tepat pada saham dapat diambil.

10 emiten dijadikan sampel penelitian dari total populasi sebanyak 70 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *dividen discounted model* dan *price earning ratio* memperlihatkan mayoritas sahamnya berada pada kondisi *undervalued*. Hasil analisis nilai intrinsik menggunakan *paired sampel t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dengan nilai intrinsik metode DDM dan metode PER ini menunjukkan bahwa harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Sedangkan, hasil analisis memakai metode *independen sampel t-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai intrinsik metode DDM dan Metode PER. Akan tetapi, hasil perhitungan tingkat akurasi dengan memakai *mean signed prediction error* (MSPE) menunjukkan nilai sebesar -0,82 dihasilkan dari metode DDM dan nilai sebesar - 0,67 dihasilkan dari perhitungan metode PER artinya PER lebih akurat.

**Kata Kunci:** *Intrinsic Value*, DDM dan PER